

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN.

Dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sumatra Utara secara umum hanya menghimpun dana zakat maal, dana infaq dan shadaqah. Peranan akuntansinya sudah sesuai dengan teori yang telah diungkap yaitu PSAK 109. Terutama dalam penyajian, dimana telah disajikan bentuk sesuai dengan standar dimana Laporan posisi keuangan (Neraca), Laporan perubahan dana, Laporan perubahan aset kelolaan, Laporan arus kas, Catatan atas laporan keuangan yang telah diaudit hanya saja masih ada yang belum sesuai dimana tidak adanya dana amil dan tidak merincikan penerimaan zakat. Data keuangan yang disajikan sudah memenuhi standar laporan keuangan seperti teori yang diungkap, dengan penyajian laporan keuangan yang bersifat *accountable*.

Pengakuan terhadap dana zakat, dana infaq/ shadaqah oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dilakukan berdasarkan nilai dasar tunai yaitu pencatatan dilakukan pada saat kas diterima dan pada saat kas dikeluarkan. Pengukuran terhadap dana yang diterima dikeluarkan diukur sebesar kas diterima atau dikeluarkan. Pengungkapan dilakukan dalam catatan atas laporan keuangan yang menjelaskan kebijakan akuntansi dan prosedur yang diterapkan manajemen BAZNAS.

Bentuk transparansi dan pertanggung jawaban Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sumatra Utara kepada stakeholders lembaga ini tercermin dari laporan keuangan yang disajikan melalui data yang diterima oleh peneliti. Berdasarkan hasil

penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa laporan keuangannya di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sumatra Utara telah transparan dan *accountable*. Bentuk transparansi dan pertanggung jawaban Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sumatra Utara kepada publik oleh lembaga ini, yang melalui media baik media *online* maupun media cetak belum transparansi secara seluruhnya, karena dalam pemberian informasi program kerja yang dipublikasi masih belum terperinci karena tidak adanya penjelasan tentang waktu program tersebut dilakukan sehingga masih kurangnya akuntabilitas dibidang publikasi informasi.

5.2 Saran

1. Dengan adanya modrenisasi pencatatan yang sudah berbasis sitem ini akan dapat lebih baik kedepannya dan diperbaiki akuntansinyas serta data yang dihasilkan harus di review sehingga output dapat memberikan informasi yang akurat.
2. Transparan dan akuntabilitas akan lebih baik apabila dalam pemberian informasi melalui media *online* mencantumkan waktu berlangsungnya program tersebut berlangsung.
3. Pada pihak IT selaku pihak yang bertanggung jawab menjalankan aktivitas pemberitahuan informasi berbasis online yang sebagaimana salah satu bukti transparansnya baznas agar lebih aktif dalam memberikan informasi tentang kegiatan - kegiatan, maupun berita yang bersangkutan dengan BAZNAS Sumatra Utara.
4. Penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian yang lebih mendalam pada aspek SDMnya, sehingga hasilnya akan lebih baik.